

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh persepsi korupsi pajak, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan religiusitas terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Bengkulu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden yang dihitung berdasarkan rumus Hair dengan metode penentuan sampel adalah metode random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner dan diolah menggunakan SPSS Statistik 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi korupsi pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan pengetahuan perpajakan dan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemerintah perlu mempertimbangkan pengetahuan perpajakan dan religiusitas dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Bengkulu.

Kata Kunci : kepatuhan pajak, persepsi korupsi, kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan religiusitas.